



**ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA ANAK SAAT
IMUNISASI DENGAN MENERAPKAN TERAPI DEKAPAN**

SURURUM MARFUNGATUN

2021010074

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III

TAHUN AKADEMIK

2023/2024



**ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA ANAK SAAT
IMUNISASI DENGAN MENERAPKAN TERAPI DEKAPAN**

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk
menyelesaikan program Pendidikan Diploma Tiga Keperawatan

SURURUM MARFUNGATUN

2021010074

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III
TAHUN AKADEMIK
2023/2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sururum Marfungatun
NIM : 2021010074
Program Studi : D3 Keperawatan
Institusi : Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan bahwa karya tulis ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, Mei 2024

Pembuat Pernyataan



Sururum Marfungatun

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sururum Marfungatun

NIM : 2021010074

Program Studi : D3 Keperawatan

Jenis Karya : Karya Tulis Ilmiah

Demi Pengembangan Ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Nonekslusif** atas karya ilmiah yang berjudul “ ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA ANAK SAAT IMUNISASI DENGAN MENERAPKAN TERAPI DEKAPAN”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini, Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebaik pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Gombong

Pada tanggal: -

Yang menyatakan



Sururum Marfungatun

iii Universitas Muhammadiyah Gombong

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Sururum Marfungatun NIM 2021010074 dengan "Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Anak Saat Imunisasi Dengan Menerapkan Terapi Dekapan" telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Gombong, 2 Mei 2024



(Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep)

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilimiah oleh Sururum Marfungatun NIM 2021010074 dengan "Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Anak Saat Imunisasi Dengan Menerapkan Terapi Dekapan" telah dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal, 7 Mei 2024.



(Hendri Tamara Yuda, S.Kep. Ns., M.Kep)

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
D. Manfaat.....	4
BAB II TINJAUAN LITERATUR	5
A. Tinjauan Pustaka	5
1. Nyeri	5
2. Etiologi	5
3. Manifestasi Klinis	7
4. Pathway nyeri imunisasi	8
B. Konsep Terapi Dekapan	10
1. Definisi	10
2. Pelaksanaan Terapi Dekapan	11
C. Konsep Asuhan Keperawatan Nyeri Akut.....	11
1. Pengkajian.....	11
2. Diagnosa Keperawatan	12
3. Intervensi Keperawatan.....	13
4. Implementasi Keperawatan.....	14
5. Evaluasi.....	14
D. Kerangka Konsep.....	15

BAB III METODE PENGAMBILAN KASUS	16
A. Desain Karya Tulis.....	16
B. Subjek Studi Kasus	16
C. Lokasi dan Waktu Pengambilan Kasus	16
D. Definisi Operasional.....	17
E. Instrumen.....	18
F. Langkah Pengambilan Data.....	18
G. Etika Studi Kasus.....	19
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	21
A. Hasil Studi Kasus	21
B. Penerapan Terapi Dekapan.....	27
C. Hasil Pengukuran Tingkat Nyeri.....	28
D. Pembahasan.....	28
E. Ketebatasan Studi Kasus.....	29
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	30
A. Kesimpulan.....	30
B. Saran 31	
DAFTAR PUSTAKA	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Pathway	8
Gambar 2 2 Wong-Baker Faces	10
Gambar 3 1 Terapi Dekapan.....	18
Gambar 4 1 Penerapan Terapi Dekapan	27



DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 Intervensi Keperawatan	13
Tabel 4 1 Intervensi Keperawatan	22
Tabel 4 2 Intervensi Keperawatan Klien kedua	24
Tabel 4 3 Intervensi Keperawatan Klien Ketiga	25
Tabel 4 4 Pengukuran Tingkat Nyeri Penerapan Terapi Dekapan di Posyandu Desa Karangsambung.....	28



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Kuasa atas segala limpahan rahmat, inayah, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Karya Tulis Ilmiah dengan judul " Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Anak Saat Imunisasi Dengan Menerapkan Terapi Dekapan " guna memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Keperawatan Diploma III.

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, kami mendapat pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini kami tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman dan nikmat sehat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Proposal Karya Tulis Ilmiah.
2. Kedua orang tua dan kakak-kakak saya yang saya sayangi yang telah memberikan dukungan moral maupun spiritual.
3. Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep., Sp.Mat selaku ketua rector Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Bapak Hendri Tamara Yuda, M.Kep. selaku ketua prodi D-III Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
5. Ibu Nurlaila, M.Kep. selaku dosen pembimbing yang telah mendukung serta memberikan motivasi dalam penyusunan.
6. Kepada teman-teman dan sahabat saya yang telah memberikan semangat serta dukungan kepada saya.
7. Segenap dosen pengajar Universitas Muhammadiyah Gombong atas bimbingan dan arahannya.
8. Rekan-rekan mahasiswa program D-III Keperawatan angkatan 2021 yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan proposal.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih ada kekurangan.

Akhir kata, penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi penulis dan para pembaca serta pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Penulis

Sururum Marfungatun



Program Studi Keperawatan Program Diploma III

Universitas Muhammadiyah Gombong

Karya Tulis Ilmiah, April 2024

Sururum Marfungatun¹, Nurlaila²

Email: sururummarfungatun04@gmail.com

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA ANAK SAAT IMUNISASI DENGAN MENERAPKAN TERAPI DEKAPAN

Latar Belakang : Pemberian tindakan imunisasi dasar pada bayi pada umumnya dapat memicu efek nyeri. Nyeri akibat suntikan imunisasi apabila tidak dikelola secara baik maka dapat berdampak negatif terhadap kondisi emosional anak, misalnya seperti ketakutan dan menangis.

Tujuan : Mendeskripsikan asuhan keperawatan nyeri akut pada anak saat imunisasi dengan menerapkan terapi dekapan.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif dengan laporan kasus. Data diperoleh melalui observasi dengan subjek 3 bayi yang akan di imunisasi campak. Pemberian terapi dekapan dilakukan saat imunisasi untuk menurunkan skala nyeri dengan menggunakan lembar observasi skala nyeri raut wajah **Wong-Baker Faces** saat imunisasi.

Hasil : Berdasarkan pengkajian didapatkan diagnose keperawatan utama yaitu nyeri akut. Implementasi yang dilakukan yaitu menerapkan terapi dekapan saat imunisasi selama kurang lebih 20 menit. Setelah dilakukan terapi dekapan didapatkan hasil nyeri saat imunisasi dengan skala 4 termasuk kedalam skala nyeri ringan. Masalah nyeri akut teratasi, planning yang dapat dilakukan yaitu ibu dapat menerapkan terapi dekapan secara mandiri pada saat bayi dilakukan imunisasi.

Kesimpulan : Masalah nyeri pada bayi saat imunisasi campak dengan diberikan terapi dekapan dapat menurunkan skala nyeri.

Kata Kunci : Aman dan nyaman, Campak, Terapi dekapan.

-
1. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong
 2. Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Nursing Study Program Diploma III
University Muhammadiyah Gombong
Scientific Paper, April 2024
Sururum Marfungatun1, Nurlaila2
Email: sururummarfungatun04@gmail.com

ABSTRACT
**NURSING CARE FOR ACUTE PAIN IN CHILDREN DURING
IMMUNIZATION BY APPLYING CUDDLE THERAPY**

Background: Giving basic immunization measures to infants in general can trigger painful effects. Pain due to immunization injections if not managed properly can have a negative impact on the child's emotional condition, such as fear and crying.

Objective: Describe nursing care for acute pain in children during immunization by applying cuddle therapy.

Methods: This study uses a descriptive approach method with case reports. Data obtained through observation with the subject of 3 babies who will be immunized against measles. The provision of decapan therapy is carried out during immunization to reduce the pain scale using the Wong-Baker Faces pain scale observation sheet during immunization.

Results: Based on the assessment, the main nursing diagnosis is acute pain. The implementation carried out is to apply cuddle therapy during immunization for approximately 20 minutes. After the decapan therapy was carried out, the results of pain during immunization with a scale of 4 were included in the mild pain scale. The problem of acute pain is resolved, planning that can be done is that the mother can apply decapan therapy independently when the baby is immunized.

Conclusion: The problem of pain in infants during measles immunization by giving decapan therapy can reduce the pain scale.

Keywords: Safe and comfortable, Measles, Cuddle therapy.

1. Student of University Muhammadiyah Gombong
2. Lecturer at University Muhammadiyah Gombong

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Imunisasi dasar memiliki peran yang vital untuk bayi dan anak supaya terlindung dari bermacam penyakit yang berbahaya. Jika imunisasi dasar lengkap ini tidak diperoleh oleh banyak bayi dan balita, maka nantinya akan dikhawatirkan bisa memicu penyakit yang menimbulkan kecacatan, sakit berat, hingga meninggal pada banyak anak. Maka dari hal tersebut, wajib layanan imunisasi dasar ini wajib diberikan di rumah sakit, praktik pribadi dokter, atau di puskesmas (Redowati *et al.*, 2023).

Cakupan imunisasi dasar secara nasional pada tahun 2021 yaitu sejumlah 84,2%. Ini masih di bawah sasaran restruktur tahun 2021 yaitu dengan persentase 93,6%. Cakupan imunisasi dasar lengkap ini hampir sama dengan pada tahun sebelumnya yaitu 2020. Cakupan yang rendah ini disebabkan pelayanan fasilitas kesehatan yang cenderung dimaksimalkan untuk mengendalikan pandemi COVID-19 sebelumnya (Kemenkes RI, 2022).

Berdasarkan data World Health Statistic (2015), perbandingan sebelas negara di Asia Tenggara (SEARO), Indonesia diketahui memiliki cakupan imunisasi campak sebesar 84%. Kasus camak di Indonesia termasuk 10 penyakit terbesar yang mengakibatkan kematian pada anak usia 29 hari – 4 tahun (Kemenkes, 2016). Pada masa bayi dan anak-anak, imunisasi merupakan salah satu sumber utama nyeri dan penderitaan yang menimbulkan kecemasan dan trauma, tidak hanya pada bayi tapi juga dapat terjadi pada keluarga (Razek & El-Dein, 2009 dalam Suryani & Wahyuni, 2020).

Pemberian tindakan imunisasi dasar pada bayi pada umumnya dapat memicu efek nyeri. Craig *et al.*, tahun 1984 (dalam Fiki *et al.*, 2021) memberikan penjelasan bahwa seorang bayi belum bisa secara verbal mengungkapkan nyeri, maka dari hal tersebut sangat diperlukan adanya pemahaman mengenai perkembangan respon nyeri bayi. Respon bayi muda

terhadap nyeri yaitu seperti mulut yang terbuka lebar membentuk bujur sangkat, mata tertutup, ekspresi nyeri pada wajah yaitu alis menurun dan berkerut secara bersamaan, menangis keras, menarik-arik diri dari daerah yang terstimulasi, dan cenderung memukul-mukul. Sementara untuk bayi yang lebih tua yaitu cenderung menunjukkan ekspresi wajah kemarahan (terdapat kesamaan karakteristik wajah dengan nyeri bayi muda, akan tetapi mata cenderung terbuka), menangis dengan keras, menarik diri dari tempat yang sakit, resistensi fisik serta menstimulasi pemicu nyeri sesudah merasakan nyeri.

Seorang ibu memiliki peran yang sangat penting dalam kaitannya dengan program imunisasi. Imunisasi melalui suntikan bisa berefek langsung yaitu anak akan merasakan nyeri. Nyeri akibat suntikan imunisasi apabila tidak dikelola secara baik maka dapat berdampak negatif terhadap kondisi emosional anak, misalnya seperti ketakutan dan menangis. Tangisan bayi merupakan cara seorang bayi menyampaikan rasa sakitnya. Tangis bayi ini akan sulit untuk diinterpretasikan, terutama bagi orang tua yang pertama kali menangani bayi dalam hubungannya dengan imunisasi. Pengamatan yang dilakukan didapatkan hasil bahwa seluruh ibu yang akan membawa anak mereka berimunisasi masih belum memahami cara mengatasi nyeri yang ditimbulkan tersebut (Sarimin, Monika, & Jansen, 2015).

Terdapat beberapa intervensi yang dikembangkan untuk menekan nyeri, antara lain yaitu terapi musik dan terapi mendekap. Penerapan terapi ini disesuaikan dengan prinsip keperawatan anak yakni prinsip autraumatic care dengan menekan trauma dan kecemasan yang dialami anak, khususnya nyeri akibat suntikan imunisasi (Ismanto, 2015 dalam Wahyuni, Suryani, 2020). *Parental holding* atau intervensi terapi mendekap bisa dimanfaatkan menjadi suatu metode alternatif yang bisa menekan nyeri yang dirasakan bayi ketika imunisasi dilakukan. Langkah ini dirasa lebih efektif daripada menyusui bayi (Chu, *et al.*, 2017 dalam Wahyuni, Suryani, 2020).

Mendekap adalah media untuk orang tua dalam menenangkan dan mengalihkan perhatian bayi mereka serta ini bisa menekan respon terhadap

prosedur yang menyakitkan. WHO memberikan penjelasan bahwa selama vaksinasi bayi perlu memperoleh perhatian secara khusus (Chu, *et al.*, 2017). Kustati (2013) dalam penelitiannya memberikan penjelasan bahwa anak yang diberi dekapan orang tua (2,30%) memiliki perbedaan rata-rata skor distres dengan anak yang tidak memperoleh dekapan orangtua (3,25%) ketika tindakan pemasangan infus dilakukan. Terapi mendekap dalam hal ini juga sesuai prinsip keperawatan berupa *family ceentered care* (Hockenberry & Wilson, 2009).

Terapi dekapan yaitu suatu kombinasi dari pemilihan posisi yang nyaman dan tindakan restrain ketika tindakan invasif dilakukan, dimana ini bisa pula meminimalkan distres dan mempengaruhi kenyamanan anak. Pemberian posisi nyaman ini ditujukan untuk imobilisasi ekstremitas anak ketika prosedur dilakukan, dan mampu memberi rasa senang dan aman untuk anak lewat kontak dengan orang tua secara langsung (The Children's Mercy Hospital, 2012). Pemberian dekapan ini juga bisa membentuk rasa kontrol, dengan demikian bisa meminimalisir jumlah orang yang dibutuhkan dalam penyelesaian prosedur. Pengembangan posisi dekapan ditujukan dalam rangka imobilisasi yang cukup, mempromosikan kenyamanan bagi anak, mempertahankan kontrol diri anak, serta membuat anak bisa lebih diajak bekerja sama, sehingga ketika prosedur diberikan maka anak akan menjadi lebih tenang.

Mengacu pada uraian diatas menunjukkan bahwa terapi dekapan ibu untuk menurunkan skala nyeri ini diharapkan nyeri yang timbul pada bayi saat menjalani imunisasi skala nyerinya berkurang saat pada dekapan ibunya. Tujuan dari studi kasus ini juga untuk para ibu agar tetap hadir saat anak sedang menjalani imunisasi sebagaimana peran orang tua.

B. Rumusan Masalah

Apakah pemberian asuhan keperawatan pada anak imunisasi dengan terapi dekapan ibu dapat menurunkan skala nyeri ?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum
Menggambarkan asuhan keperawatan dengan pemberian terapi dekapan ibu dapat menurunkan skala nyeri pada bayi yang menjalani imunisasi.
2. Tujuan Khusus
 - a. Mendeskripsikan hasil pengkajian keperawatan anak imunisasi dengan pemberian terapi dekapan ibu untuk mengurangi skala nyeri.
 - b. Mendeskripsikan diagnosa keperawatan anak imunisasi dengan pemberian terapi dekapan ibu untuk mengurangi skala nyeri.
 - c. Mendeskripsikan intervensi keperawatan anak imunisasi dengan pemberian terapi dekapan ibu untuk mengurangi skala nyeri.
 - d. Mendeskripsikan implementasi keperawatan anak imunisasi dengan pemberian terapi dekapan ibu untuk mengurangi skala nyeri
 - e. Mendeskripsikan hasil evaluasi keperawatan anak imunisasi dengan pemberian terapi dekapan ibu untuk mengurangi skala nyeri.
 - f. Mendeskripsikan skala nyeri saat imunisasi dengan pemberian terapi dekapan.

D. Manfaat

Studi kasus ini diharapkan memberikan manfaat bagi :

1. Masyarakat :
Menambah wawasan khalayak luas dalam menurunkan skala nyeri pada bayi yang menjalani imunisasi.
2. Bagi pengembang ilmu dan pengetahuan dan teknologi keperawatan :
Menambahkan keluasan ilmu dan teknologi terapan dalam bidang keperawatan dalam menurunkan skala nyeri pada bayi yang menjalani imunisasi.
3. Bagi penulis:
Mendapatkan pengalaman dalam hal aplikasi hasil riset keperawatan, terutama studi kasus yang menyangkut pelaksanaan terapi dekapan ibu pada bayi yang menjalani imunisasi untuk meredakan nyeri.

B. Saran

Dengan memperhatikan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pasien atau Responden

Diharapkan ibu dapat menerapkan terapi dekapan untuk mengurangi nyeri pada saat imunisasi.

2. Bagi Perawat atau Bidan

Diharapkan perawat atau bidan dapat memberikan teknik terapi dekapan dengan cara berulang-ulang sebelum pelaksanaan sampai ibu memahami dan dapat melakukan terapi dekapan pada saat dilakukan penyuntikan imunisasi sebagai salah satu metode untuk mengurangi nyeri secara non farmakologi.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan memberikan kesempatan mahasiswa untuk melakukan penerapan langsung di masyarakat dalam mengurangi nyeri pada bayi saat imunisasi dengan cara non farmakologi salah satunya dengan teknik terapi dekapan

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menerapkan metode terapi dekapan untuk menurunkan kecemasan saat hospitalisasi.

5. Bagi Puskesmas

Diharapkan memberikan pelatihan kepada petugas kesehatan yang akan melakukan imunisasi tentang beberapa teknik non farmakologi lainnya yang dapat diterapkan di masyarakat untuk mengurangi nyeri pada saat imunisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Devi, P. S. (2018). Pengaruh Teknik Terhadap Konseptal Breastfeeding Dalam Menurunkan Nyeri Pada Bayi Saat Imunisasi.
- Dewi, T. S. (2020). Respon dan Pengelolaan Nyeri Pada Bayi Saat Imunisasi Pentabio di Wilayah Kerja Puskesmas Haurpanggung. *In Proceeding Seminar Nasional Keperawatan*, (Vol. 6, No. 1, pp. 116-121).
- Fiki, O. (2021). Efektifitas Terapi Dekapan Ibu Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Bayi Yang Menjalani Imunisasi. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*, 10.1 (2021): 51-58.
- Haerianti. (2023). *Metodologi Keperawatan*. Sumatra Barat: Cv Getpress Indonesia.
- Kemenkes, R. (2022). Profi Kesehatan Indonesia 2021. *Pusdatin.Kemenkes.Go.Id*.
- Kyle, T. &. (n.d.). *Buku Ajaran Keperawatan Padiatri*. ED.2. Jakarta: EGC.
- Lestari, R. (2023). Pengaruh Parental Holding Terhadap Distress Anak Selama Prosedur Pemasangan Infus Di Ruang Anak Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center .*jurnal.ensiklopediaku.org*, 5(4), 192-198.
- Li, L. W. (2023). Development of the Emoji Faces Pain Scale and Its Validation on Mobile Devices in Adult Surgery Patients: Longitudinal Observational Study. *Journal of Medical Internet Research*, 25, e41189.
- Lingga, B. (2019). Implementasi Perancanaan Tersetruktur Melalui Implementasi Keperawatan.
- Marimbi, H. (2010). *Tumbuh Kembang, Status Gizi, Dan Imunisasi Dasar Pada Balita*. Yogyakarta: Offset.
- Nandi, A. &. (2020). Why Vaccines Matter: Understanding the Broader Health,Economic, and Child Development Benefits of Routine Vaccination. *Human*, 16(8), 1900–1904.
- Nurlaila, B. I. (2022). Terapi Dekapan dapat Menurunkan Kecemasan Anak Saat Pemberian Terapi Intravena. *Jurnal Berita Ilmu keperawatan*, 15(1), 27-33.
- PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia : Definisi dan Indikator Diagnostik*. Jakarta: PDD PPNI.
- PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia : Definisi dan Tindakan*. Jakarta: PDD PPNI.

- PPNI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia : Definisi dan Kriteria Hasil.* Jakarta: PDD PPNI.
- Purba, A. O. (2019). Pentingnya Imunisasi Dasar Bagi Bayi Di Posyandu Ganjar Agung. *Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 298-303.
- Purwanti. (2019). *Tinjauan Elsevier Keperawatan Anak.* Jakarta: Elsevier.
- Redowati, R. (2023). Pentingnya Imunisasi Dasar Bagi Bayi Di Posyandu Ganjar Agung . *Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 298-303.
- Rita, F. (2018). Pengaruh Pemberian ASI Terhadap Respon Nyeri Pada Bayi yang Diberikan Penyuntikan Imunisasi Campak Di Puskesmas Wonorejo Samarinda .
- Sarimin S., M. L. (2015). Gambaran respon perilaku nyeri bayi pada pemberian suntikan imunisasi dasar di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalaya Kota Manado. *Juiperdo*, 4(1): 38-46.
- Sibualamu, M. &. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Tenytang Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Diwilayah Kerja Puskesmas Jongaya. *Jurnal Ilmiah Keperawatan dan Kebidanan Holistic Care.*
- Surakhaman. (2018). Asuhan Keperawatan Pada Bayi Yang Dilakukan Imunisasi Dengan Pemberia Dextrose 25% di Puskesma Kedungjati Kabupaten Grobogan. *Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang.*
- Wahyuni, S. (2020). Efektifitas Terapi Mendekap Dan Terapi Musik Dalam Menurunkan Skala nyeri Pada Bayi Saat Dilakukan Imunisasi Campak. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 16.1 (20210: 13-23).
- Zahra, S. I. (2020). LR: Distraksi Audiovisual dapat Menurunkan Intensitas Nyeri Pemasangan Infus Pada Anak Usia Sekolah. *Sentani Nursing Journal*, 3(2), 104–110.

Lampiran 1

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAAN (PSP)

1. Kami adalah : Peneliti berasal dari Universitas Muhammadiyah Gombong Program Studi Keperawatan Diploma Tiga dengan ini meminta anda untuk berpatisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul judul “ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA ANAK SAAT IMUNISASI DENGAN MENERAPKAN TERAPI DEKAPAN”
2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah untuk menggambarkan kefektifitasan terapi dekapan untuk mengurangi skala nyeri imunisasi yang dapat memberi manfaat berupa menambah keluasan ilmu dan terapan dibidang keperawatan pada pasien,
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara melakukan terapi dekapan 15-20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan atau tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini.silahkan menghubungi peneliti pada nomor Hp 085643063496 (Sururum Marfungatun)

Lampiran 2

INFORMED CONSENT
(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh dengan judul “ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA ANAK SAAT IMUNISASI DENGAN MENERAPKAN TERAPI DEKAPAN” Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Gombong,

2024

Saksi

Yang membuat pernyataan

(.....) (.....)

Lampiran 3

TATA CARA PELAKSANAAN TERAPI DEKAPAN

1. Ibu duduk dibangku dan memangku anaknya 5 menit sebelum dilakukan tindakan injeksi.
2. Anak menghadap kearah orang tua dengan posisi dada anak didepan dada orang tua.
3. Kedua tangan orang tua melingkari badan anak.
4. Arahkan pandangan anak berlawanan dengan tenaga medis yang bertugas.
5. Tetap berikan dekapan pada anak setelah dilakukannya injeksi selama kurang lebih 15 menit.



Lampiran 4

LEMBAR PENILAIAN SKALA NYERI RAUT WAJAH

Wong-Baker Faces



Keterangan :

Wajah 2 (sakit hanya sedikit)

Wajah 4 (sedikit lebih sakit)

Wajah 6 (lebih sakit)

Wajah 8 (sangat menyakitkan)

Wajah 10 (nyeri sangat berat tak tertahankan).

Responden : _____

Nama : _____

Umur : _____

Nilai Skala Wajah : _____

Lampiran 5

LEBAR OBSERVASI

No	Nama klien	Nilai Skala Wajah
1.		
2.		
3.		



Lampiran 6

FORMAT PENGKAJIAN

ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA ANAK SAAT IMUNISASI DENGAN MENERAPKAN TERAPI DEKAPAN

A. Identitas

Identitas Klien

Nama :

Tanggal lahir :

Jenis Kelamin :

BB :

Alamat :

Agama :

Pendidikan :

Suku :

Tanggal pengkajian :

Diagnosa :

Identitas penanggung jawab

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Alamat :

Agama :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Hubungan :

B. Pengkajian Gordon

1. Pola Persepsi-management Kesehatan

Sebelum sakit :

2. Pola Nutrisi-Metabolik

Sebelum sakit :

- Saat dikaji :
3. Pola eliminasi
Sebelum sakit :
Saat dikaji :
4. Pola aktivitas
Sebelum sakit :
Saat dikaji :
5. Pola kognitif preseptual
Sebelum sakit :
Saat dikaji :
6. Pola istirahat-tidur
Sebelum sakit :
Saat dikaji :
7. Pola konsep diri-persepsi diri
8. Pola peran dan hubungan
9. Pola reproduksi atau seksualitas
10. Pola pertahanan diri
11. Pola keyakinan dan nilai

C. Pemeriksaan Fisik

1. Tanda-tanda Vital
 - a. Nadi :
b. Suhu :
c. Penapasian :
d. Antropometri :
 - 1) Panjang badan :
2) Berat badan :
e. Biochemical :
f. Clinical sign :
g. Diet :
2. Head to Toe
a. Kepala :

- b. Mata :
- c. Telinga:
- d. Hidung:
- e. Mulut :
- f. Leher :
- g. Dada :

Paru-paru

Inpeksi:

Palpasi:

Perkusii:

Auskultasi:

Jantung

Inpeksi:

Palpasi :

Perkusii:

Auskultasi:

- h. Abdomen

Inpeksi:

Palpasi :

Auskultasi:

- i. Genitalia :

- j. Ekstermitas:

D. Pemeriksaan Penunjang

E. Terapi

F. Analisa Data

No.	Data Fokus	Etiologi	Problem

G. Diagnosa Keperawatan

H. Intervensi Keperawatan

Hari/Tgl	No	Kriteria Hasil	Intervensi

I. Implementasi Keperawatan

Hari/Tgl	No Dx	Implementasi	Respon pasien	TTD

J. Evaluasi Keperawatan

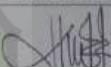
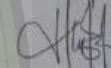
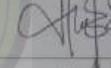
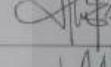
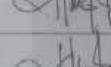
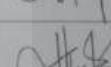
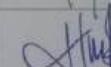
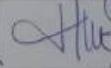
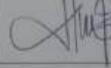
Hari/Tgl	No.Dx	SOAP	TTD

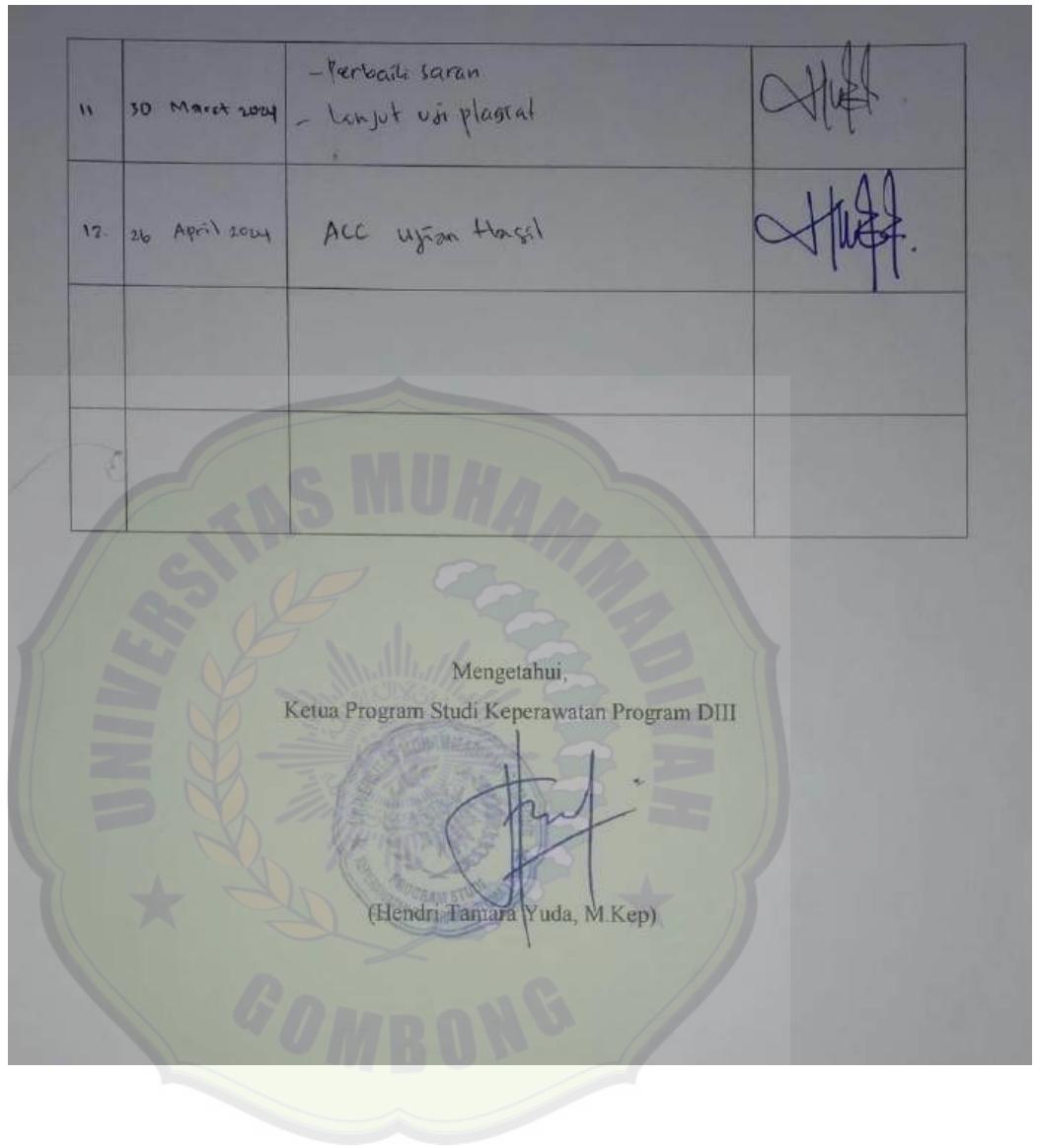
Lampiran 7

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2023/2024

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama : Sururum Marfungatun
NIM : 2021010074
Dosen Pembimbing : Nurlaila, S. Kep., Ns., M. Kep

NO	HARI/ TANGGAL	REKOMENDASI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1.	11 - Okt - 2023	Konsul judul dan ACC judul	
2.	16 - Okt - 2023	Konsul BAB I	
3.	17 - Okt - 2023	Konsul Revisi BAB I Langjut BAB II	
4.	27 - Okt - 2023	Konsul BAB II	
5.	9 - NOV - 2023	Konsul Revisi BAB II Langjut BAB III	
6.	13 - NOV - 2023	Konsul Revisi BAB III & Konsul BAB III	
7.	15 - NOV - 2023	Revisi BAB III - Definisi operasional di tambahkan gambar - Instrumen ditambahkan hal tulis dan kuisik	
8.	21 - NOV - 2023	Acc ujian proposal	
9.	20 Maret 2024	- Memperbaikkan jurnal pada pembahasan - Memperbaikkan gambar Racik pencairan terapis akupunktur - Daftar studi kasus dibedongkan dari Pengetahuan	
10.	28 Maret 2024	- Pandu BAB IV pada saat lembas spesifik	



Lampiran 8

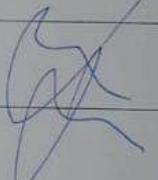
**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2023/2024

LEMBAR KONSULTASI

ABSTRAK KARYA TULIS ILMIAH

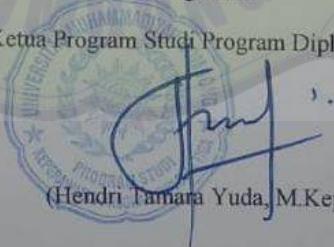
Nama Mahasiswa	:	Sururum Marfungatun
NIM	:	2021010074
Nama Pembimbing	:	Khamim Mustofa., M.Pd

REKOMENDASI

No.	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1.	Kamis, 16 Mei 2024	Konsul Abstrak <i>Has been revised</i>	<i>Has been</i>	
2.	Jumat, 17 Mei 2024	ACC Abstrak		

Mengetahui

Ketua Program Studi Program Diploma III


(Hendri Tamara Yuda, M.Kep)

Lampiran 9



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Anak Saat Imunisasi Dengan Menerapkan Terapi Dekapan
Nama : Sururum Marfungatur
NIM : 2021010074
Program Studi : DIII Keperawatan
Hasil Cek : 21 %

Gombong, 24 April 2024

Pustakawan

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

(Desy. Setiyavati, M.A...)

(Sawiji, M.Sc)